

Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK

Sigit Permansah¹, Tri Murwaningsih²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

ABSTRAK

Pemanfaatan software untuk menciptakan sebuah media pembelajaran digital yang bersifat online atau offline telah banyak dilakukan di Indonesia khususnya di SMK Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan hasil belajar maupun kompetensi peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Namun belum ada penelitian yang berfokus untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran digital khususnya di SMK Administrasi Perkantoran. Untuk itu tujuan artikel ini akan membahas dampak penggunaan media pembelajaran digital di SMK Administrasi perkantoran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dari penelitian terdahulu terkait media pembelajaran digital di SMK Administrasi Perkantoran. Hasilnya para peneliti terdahulu menemukan dampak media pembelajaran digital adalah (1) Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, (3) menghilangkan keterbatasan ruang dan waktu, (4) memperjelas informasi, (5) dapat mengurangi biaya yang tidak perlu. Temuan, tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital

PENDAHULUAN

Teknologi baru dalam dunia pendidikan, memunculkan peluang bagi pendidik atau guru untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung proses dan kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas (Bullock, 2015; Akyuz & Yavuz, 2015; All, Nunez, & Looy, 2015). Pemanfaatan tersebut salah satunya dapat berupa penggunaan maupun pembuatan media pembelajaran yang berbasis pada teknologi. Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud selain bertujuan untuk mempermudah dalam penyampaian materi dari guru ke siswa juga dapat meningkatkan minat serta kemauan siswa pada mata pelajaran tertentu (Cheung, 2009; Gabriel, Campbell, Wiebe, MacDonald, & McAuley, 2012; Hidayati & Wuryandari, 2012; Kronenberg, 2015; Gan, Menkhoff, & Smith, 2015). Untuk itu media pembelajaran perlu diperhatikan oleh pendidik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pembelajaran yang tepat diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu menekankan pada *learning by doing* sebagai upaya untuk melatih kompetensi siswa. Kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemecahan masalah dan berfikir kritis siswa proses pembelajaran (Greenhow & Robelia, 2009;

Bunus, 2010) Dalam proses pembelajaran, kompetensi dapat diimplementasikan melalui pendekatan *scientific approach*. Kompetensi tersebut dapat dioptimalkan dengan menerapkan *student center learning*, sehingga dalam pembelajaran siswa dapat belajar mandiri dalam memecahkan masalah yang diberikan saat pembelajaran. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk belajar mandiri dalam memecahkan masalah (Salleh, Tasir, & Shukor, 2012; Pappas, Giannakos, & Sampson ; 2017) dan guru untuk menyampaikan pembelajaran sesuai tugasnya (Schneider, Nebel, Beege, & Rey; 2018). Banyak penelitian yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital (Akyuz & Yavuz, 2015; Sousa & Rocha; 2019), sehingga menghasilkan sebuah paradigma baru yang sering disebut media pembelajaran digital. Pemanfaatan software untuk menciptakan sebuah media pembelajaran digital yang bersifat online atau offline pun banyak dilakukan di Indonesia khususnya di SMK Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan hasil belajar (Wirawan, 2015; Wirawan & Widodo 2015; Weni & Isnani, 2016; Amalia, Wasiti, & Arief , 2017; Mastumasari, Wasiti, & Sulistyaningsih, 2017; Permatasari, 2017;

Sutaryadi, Widodo, Dirgatama, Wirawan, & Permansah; 2018) maupun kompetensi peserta didik pada mata pelajaran tertentu (Ayu & Ranu, 2014; Budianto & Ranu, 2015; Ainiyah, & Puspasari, 2015). Namun belum ada penelitian yang berfokus untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran digital khususnya di SMK Administrasi Perkantoran, untuk itu tujuan artikel ini akan membahas dampak penggunaan media pembelajaran digital di SMK Jurusan Administrasi perkantoran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran

Media merupakan berbagai bentuk hardware maupun software yang digunakan untuk menyalurkan informasi (Anitah : 2009). Dalam proses pembelajaran tentunya pendidik tidak dapat menyampaikan semua informasi kepada peserta didik tanpa menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran. Beberapa ahli menyatakan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memungkinkan menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (Anitah : 2009).

Dengan demikian media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran memiliki banyak manfaat diantaranya (1) Meningkatkan minat belajar siswa (Cheung ,2009; Gabriel, Campbell, Wiebe, MacDonald, & McAuley, 2012; Kronenberg, 2015; Gan, Menkhoff, & Smith, 2015). (2) memperjelas informasi (Veletsianos & Navarrete, 2012; Wang et al., 2014, Johnson, Ozogul,& Reisslein; 2015). (3) menghilangkan keterbatasan ruang dan waktu (Brady et al., 2010; Balakrishnan, & Lay; 2016). (4) menumbuhkan kemandirian belajar (Bunus, 2010; Greenhow & Robelia, 2009; Gan, menkhoff, & Smith; 2015). Sedangkan menurut (Arsyad, 2002) media pembelajaran memiliki manfaat berupa (1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan

lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. (4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan. Dengan berbagai manfaat yang ada pendidik dapat menggunakan media pembelajaran guna memaksimalkan informasi dalam pembelajaran.

Untuk memaksimalkan informasi dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran. Adapun prinsip pemilihan media menurut Setyosari (2005) adalah (1) identifikasi ciri-ciri media yang diperhatikan sesuai dengan kondisi, unjuk kerja (performance) atau tingkat setiap tujuan pembelajaran, (2) identifikasi karakteristik siswa (pembelajar) yang memerlukan media pembelajaran khusus, (3) identifikasi karakteristik lingkungan belajar berkenaan dengan media pembelajar yang akan digunakan, (4) identifikasi pertimbangan praktis yang memungkinkan media mana yang mudah dilaksanakan, (5) identifikasi faktor ekonomi dan organisasi yang menentukan kemudahan penggunaan media pembelajaran. Ahli lain Saud (2009: 97) menyampaikan prinsip pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) tepat guna, artinya media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar, (2) berdaya guna, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa, (3) bervariasi, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.

Jika pendidik mampu memilih atau menciptakan media sesuai prinsip tepat guna, berdaya guna dan bervariasi dengan baik maka manfaat dari media pembelajaran seperti peningkatan minat atau motivasi siswa, memperjelas informasi, menghilangkan keterbatasan ruang dan waktu, serta kemandirian belajar diharapkan dapat maksimal sehingga hasil belajar juga meningkat.

Media Pembelajaran Digital Di Pendidikan Administrasi Perkantoran

Perkembangan media pembelajaran di era digital sering disebut dengan media pembelajaran digital, media pembelajaran digital adalah perpaduan antara penggunaan teknologi dalam bentuk software guna menyalurkan informasi/pengetahuan kepada peserta didik agar peserta didik menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dengan lebih mudah, tanpa terkendala ruang dan waktu serta sesuai dengan kenyataan lapangan.

Telah banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai perkembangan teknologi yang memiliki dampak positif terhadap pembelajaran. Kemudian hal tersebut banyak diadopsi juga di Indonesia khususnya pada Pendidikan administrasi perkantoran, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi atau sering disebut dengan media pembelajaran digital. Pada mata pelajaran kearsipan pengembangan media pembelajaran digital berupa simulasi arsip digital atau banyak disebut dengan e-arsip dengan berbagai versi yang telah dikembangkan (Wirawan, Indrawati, & Rahmanto 2017; Suganda, 2015; Saeroji, 2014; Kuswantoro, 2015; Rahmania, Sutrisno, & Suputra, 2016; Wulandari, & Ranu, 2015; Wibisono, Baedowi, & Indrawati, 2017). Pada penelitian tersebut selain menghasilkan media pembelajaran digital pada mata pelajaran kearsipan juga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik.

Pada mata pelajaran administrasi kepegawaian pengembangan dan penggunaan media pembelajaran digital guna menunjukkan kondisi di dunia kerja tentang proses dan pengelolaan administrasi kepegawaian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wirawan, 2015; Wirawan & Widodo 2015; Permatasari, 2017; Widodo, Dirgatama, Wirawan, & Permansah; 2018). Belum banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran digital pada mata pelajaran administrasi kepegawaian dikarenakan focus penelitian pada mata pelajaran tersebut pada pengembangan modul mata pelajaran administrasi perkantoran. Hal tersebut dikarenakan (1) mata pelajaran administrasi kepegawaian merupakan mata pelajaran baru, (2) belum tersedianya buku ajar, modul ataupun LKS yang benar-benar sesuai dengan silabus mata pelajaran tersebut (Cahyani, Arief, & Sarbini, 2015; Swandhana, Churiyah,

& Juariyah, 2016; Hamidah, 2017; Hima & Ranu, 2015; Putri, 2016).

Secara umum penggunaan media pembelajaran digital bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran (Ainiyah, & Puspasari, 2015; Weni & Isnani, 2016; Amalia, Wasiti, & Arief, 2017; Mastumasari, Wasiti, & Sulistyaningsih, 2017), Korespondensi (Budiantoh, & Ranu, 2015; Kusumajaya, Kusumajanto, & Sarbini, 2016; Bonita, Sarbini, & Maimunah, 2017), Simulasi Digital (Ayu & Ranu, 2014), Administrasi Sarana Dan Prasarana (Damayanti, Kusdiyanti, & Sopiah, 2016), Administrasi Humas Dan Keprotokolan (Fidiatun, Indrawati, & Ninghardjanti, 2018). Dalam banyak artikel penelitian tujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan media pembelajaran digital dapat dikatakan berhasil.

Selain itu dalam prakteknya penggunaan media pembelajaran di SMK Administrasi Perkantoran memiliki beberapa dampak dalam proses pembelajaran meliputi (1) Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif (Saeroji, 2014; Wirawan, 2015) melalui media pembelajaran digital (Novitarini, 2012; Suganda, 2015; Kusumajaya, Kusumajanto, & Sarbini, 2016; Damayanti, Kusdiyanti, & Sopiah, 2016; Wirawan, Indrawati, & Rahmanto 2017; Wibisono, Baedowi, & Indrawati, 2017). (2) Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Kemudahan dari penggunaan media pembelajaran digital memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk belajar mandiri (Wirawan, Indrawati, & Rahmanto 2017). (3) Penggunaan media pembelajaran digital menghilangkan keterbatasan ruang dan waktu. Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam dapat digunakan dimana saja (Ayu & Ranu, 2014; Kuswantoro, 2015; Weni & Isnani, 2016; Rahmania, Sutrisno, & Suputra, 2016; Wibisono, Baedowi, & Indrawati, 2017; Mastumasari, Wasiti, & Sulistyaningsih, 2017). (4) Penggunaan media pembelajaran digital dapat memperjelas informasi. Penelitian tentang media pembelajaran digital

mendapatkan temuan bahwa peserta didik yang menggunakan media pembelajaran digital maupun menerima pembelajaran dari pendidik yang menggunakan media pembelajaran digital dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat (Rahmania, Sutrisno, & Suputra, 2016), memahami (Amalia, Wasiti, & Arief, 2017; Mastumasari, Wasiti, & Sulistyarningsih, 2017; Bonita, Sarbini, & Maimunah, 2017) karena kejelasan informasi yang diperoleh dari pendidik (Wirawan, 2015; Wirawan, Indrawati, & Rahmanto 2017). (5) Penggunaan media pembelajaran digital dapat mengurangi biaya yang tidak perlu. Temuan dari beberapa penelitian penggunaan media pembelajaran digital dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan (Kuswanto, 2015) hal tersebut dapat mengurangi biaya yang perlu digunakan untuk membeli perlengkapan tersebut (Weni & Isnani, 2016).

Diantara dampak-dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan media pembelajaran masih disayangkan terdapat segelintir temuan negatif yang menghambat dalam praktek penggunaan media pembelajaran digital diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana yang belum mendukung pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital seperti, tidak tersedianya alat scan (Kuswanto, 2015), Jaringan internet yang belum stabil mengakibatkan media pembelajaran tidak dapat digunakan secara maksimal (Weni & Isnani, 2016). Sehingga dapat dikatakan tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran digital di SMK jurusan administrasi perkantoran memiliki 5 dampak positif meliputi (1) Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, (3) menghilangkan keterbatasan ruang dan waktu, (4) memperjelas informasi, (5) dapat mengurangi biaya yang tidak perlu.

Dari beberapa dampak positif yang didapat dari penggunaan media pembelajaran digital masih ditemukan sedikit kendala diantaranya tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung proses pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran digital. Sehingga tidak semua sekolah dapat mempraktikkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainiyah, Z., & Puspasari, D., 2015, Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di Smkn 1 Surabaya, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12541>
- [2] Amalia, C., R., Wasiti, & Arief, M., 2017, Pengembangan Media Pembelajaran E-Module Berbasis Adobe Flash Cs3 untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran, *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Perkantoran) Vol 2*, 11-20
- [3] Anitah, Sri. 2009. Teknologi Pembelajaran. Surakarta : Yuma Pustaka.
- [4] Akyuz, S., & Yavuz, F., (2015), Digital Learning in EFL Classrooms, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol.197, 766-769.
- [5] All, A., Nuñez Castellar, E. P., & Van Looy, J. 2016. Assessing the effectiveness of digital game-based learning: Best practices. *Computers & Education*, 92-93, 90-103. <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.007>.
- [6] Ayu D., S., & Ranu M., E., 2014, Penerapan E-Learning Melalui Edmodo Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Simulasi Digital Siswa Kelas X Apk 1 Smkn 1 Magetan, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9320>
- [7] Arsyad, A., 2010. Media Pembelajaran. Jakarta : PT. Radja Grafindo. Persada.
- [8] Ayu, D., S., & Ranu, M., E., 2014, Penerapan E-Learning Melalui Edmodo Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Simulasi Digital Siswa Kelas X Apk 1 Smkn 1 Magetan, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/viewFile/9320/9241>
- [9] Balakrishnan, V., & Lay, G., C., 2016, Students' learning styles and their effects on the use of social media technology for learning, *Telematics and Informatics*, Vol 33, 808-821

- [10] Bonita, D., A., Sarbini, & Maimunah 2017, Increasing Student's Correspondence Course Study Result with Development of Adobe Flash Android-Based Media, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol3, 145 - 156
- [11] Bullock, S., M., 2015. Digital Technologies and Diverse Learning in Teacher Education: Reassembling the Social Perspective, *Exploring Pedagogies for Diverse Learners Online*, Vol 25, 5-23.
- [12] Budiantoh, H., & Ranu, M., E., 2015, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Korespondensi Di Smkn 1 Surabaya, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10982/10511>
- [13] Bunus, P., 2010. The Social Network Classroom. Technology enhanced learning: Quality of teaching and educational reform, Vol 73, 517-524.
- [14] Cahyani F., N., Arief., M., & Sarbini Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengembangan Modul Administrasi Kepegawaian Berbasis Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol1, 160-178
- [15] Cheung, C., K., 2009, Integrating media education into liberal studies: a positive response to curriculum reform in Hong Kong, *The Curriculum Journal*, Vol. 20, No. 4, 437-446.
- [16] Damayanti, N., Kusdiyanti, H., & Sopiah 2016, Penerapan Simaset Pada Materi Laporan Penerimaan dan Pendistribusian Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMKN 1 Malang, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol 2, 216 - 224
- [17] Fidiatun, E., N., Indrawati, C., D., S., & Ninghardjanti, P., 2018, Penerapan Blended Learning Berbasis Aplikasi Schoology Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi Humas Dan Keprotokolan, *Paedagogia*, Vol 21, <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/641338>
- [18] Gabriel, M., A., Campbell, B., Wiebe, S., MacDonald, R., J., & McAuley, A., 2012, The Role of Digital Technologies in Learning: Expectations of First Year University Students, *Canadian Journal of Learning and Tecnology*, Vol.38, 1-18.
- [19] Gan, B., Menkhoff, T., & Smith, R., 2015, Enhancing students' learning process through interactive digital media: New opportunities for collaborative learning, *Computers in Human Behavior*, 1-12, <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.048>.
- [20] Greenhow, C., Robelia, B., 2009 Informal learning and identity formation in online social networks *Learn, Media Technol.*, Vol 34, 119-140
- [21] Hamidah, R., Pengembangan Modul Administrasi Kepegawaian Berbasis Detik K-13, <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/38>
- [22] Hidayati, N., & Wuryandari, A., I, 2012 Media Design for Learning Indonesian in Junior High School, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 67, 490 - 499
- [23] Hima, I., & Ranu., M., E 2015, Pengembangan Modul Kompetensi Dasar Mengemukakan Peraturan Perawatan, Tunjangan Cacat, Dan Uang Duka Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas Xi Ap 1 Smk Negeri 4 Surabaya, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12535>
- [24] Johnson, A., M., Ozogul, G., & Reisslein, M., 2015, Supporting multimedia learning with visual signalling and animated pedagogical agent: Moderating effects of prior knowledge, *Journal of Computer Assisted Learning*, Vol 31, 97-115
- [25] Kronenberg, F., A, 2015 Technology and the Changing Nature of Narratives in Language Learning and Teaching, Increasing Student Engagement and Retention using Multimedia Technologies: Video Annotation, Multimedia Applications, Videoconferencing and Transmedia Storytelling, Vol 6F, 95-119
- [26] Kusumajaya, F., A., Kusumajanto, D., D., & Sarbini 2016, Efektivitas Pemanfaatan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol 2, 94 - 101

- [27] Kuswantoro, A., 2015, Model Elektronik Arsip (E Arsip) Pembelajaran Di Smk Jurusan Administrasi Perkantoran, Seminar Nasional PAP “Pengembangan Ilmu dan Profesi Administrasi Perkantoran: Peluang dan Tantangan”
- [28] Mastumasari, I., Wasiti, & Sulistyaningsih 2017, Improving Learning Outcomes in Office Automation Subjects Through Development of Video-Based Media Learning Operating Microsoft Publisher 2010, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 3, 55 – 64
- [29] Novitarini, Resty. 2012. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Macromedia Flash dan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Jurnal Penelitian Pendidikan Ekonomi, (Online). <http://lib.unnes.ac.id/view/year/2012.html>.
- [30] Permatasari, H., A., 2017, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Administrasi Perkantoran Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Malang), <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/64156>
- [31] Putri, D., W., A., 2016, Pengembangan Modul Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Berbasis Guided Inquiry untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa, <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/51793>
- [32] Rahmania, F., D., Sutrisno, & Suputra, I., N., 2016, Pengembangan Media Movie Maker Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 2, 41 - 49
- [33] Saeroji, A., 2014, Inovasi Media Pembelajaran Kearsipan Elektronik Arsip (E-Arsip) Berbasis Microsoft Office Access, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. 9, 177 - 185
- [34] Salleh, S., Md., Tasir, Z., & Shukor, N., A., 2012, Web-Based Simulation Learning Framework to Enhance Students’ Critical Thinking Skills, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol 64, 372 – 381
- [35] Saud, Udin Syaefudin. 2009. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- [36] Schneider, S., Nebel, S., Beege, M., Rey, G., D., 2018, The autonomy-enhancing effects of choice on cognitive load, motivation and learning with digital media, *Learning and Instruction*, Vol 58, 161–172
- [37] Setyosari, P dan Sihkabuden. 2005. Media Pembelajaran. Malang: Elang Mas
- [38] Sousa, M., J., Rocha, A., 2019, Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations, *Future Generation Computer Systems*, Vol 91, 327–334
- [39] Suganda, D., 2015, Pengembangan Media Pembelajaran Kearsipan Dengan Menggunakan Aplikasi Pengolahan Data Arsip Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Administrasi Perkantoran, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 1, 24-33
- [40] Sutaryadi, Widodo, J., Dirgatama, C., H., A., Wirawan, A., W., & Permansah, S., 2018, Designing Office Administration Virtual Learning Media In Vocational School, Universitas Indonesia Conferences, The 3rd International Conference of Vocational Higher Education.
- [41] Swandhana, K., Churiyah, M., & Juariyah L., Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa melalui Pengembangan Modul Administrasi Kepegawaian Berbasis Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol 2, 161 -169
- [42] Veletsianos & Navarrete, 2012, Online social networks as formal learning environments: learner experiences and activities, *Open Distance Learn.*, Vol 13, 144-166
- [43] Wang, W., H., Hao, Y., M., Cao, Y., H., & Li, L., 2014 A cloud-based real-time mobile collaboration wiki system, *Appl. Mech. Mater.*, Vol 441, 928-931
- [44] Weni, D., M., & Isnani, G., 2016, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog,

- Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen,
Vol 2, 114 -123
- [45] Wibisono, W., Baedowi, & Indrawati, C.,
D., S., 2017 Keefektifan Video Simulasi
Kearsipan Pada Sekolah Menengah
Kejuruan, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol
4, 00-00
- [46] Wirawan, A., W., 2015, Penerapan Media
Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi
Kepegawaian, Prosiding Semiar Nasional
Pendidikan Ekonomi & Bisnis.
- [47] Wirawan, A., W., & Widodo, J., 2015,
Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi
Kepegawaian Siswa Melalui Penerapan
Pendekatan Scientific Dengan Media
Software Prezi, Seminar Nasional PAP
“Pengembangan Ilmu dan Profesi
Administrasi Perkantoran: Peluang dan
Tantangan”
- [48] Wirawan, A., W., Indrawati C., D., S., &
Rahmanto A., N., 2017 Pengembangan
Media Pembelajaran Kearsipan Digital
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Smk Negeri 3 Surakarta, Jurnal
Pendidikan Vokasi, Vol 7, 78-86.
- [49] Wulandari, D., T., & Ranu M., E., 2015,
Pengembangan Media Pembelajaran
Berbasis Macromedia Flash 8 Pada
Kompetensi Dasar Menjelaskan Sistem
Kearsipan Kelas X Ap 1 Di Smk Negeri 4
Surabaya,
[http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.
php/jpap/article/view/12537](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12537).